

Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Pada Siswa SD Negeri 005 Banjar Guntung Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

Irfan Saputra, Rezki

Universitas Islam Riau

Email: irfansapuptra@student.uir.ac.id, rezky@edu.uir.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik kasar pada siswa SD Negeri 005 Banjar Guntung Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan tes dan angket sebagai instrumennya. Populasi dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 005 Banjar Guntung Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 21 siswa. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah Test Gross Motor Development . Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai presentase hasil tes TGMD-2. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: Hasil Lokomotor peserta didik dengan usia 8-10 tahun hanya berada di penelian rata – rata dengan nilai 763,18% atau berada pada klasifikasi baik dan lainnya berada dibawah rata – rata dan diatas rata – rata.

Kata Kunci: *Tingkat Kemampuan Motorik Kasar, Siswa, Sekolah Dasar*

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of gross motor skills in students of SD Negeri 005 Banjar Guntung, Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency. The type of research is descriptive research with a qualitative approach using tests and questionnaires as instruments. The population and samples used in this study were 1st grade students of SD Negeri 005 Banjar Guntung, Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency, totaling 21 students. The test used by researchers is the Gross Motor Development Test. The data analysis technique used is to calculate the percentage value of the TGMD-2 test results. Based on the results of the study, the conclusions obtained in this study are: Locomotor results of students aged 8-10 years are only on average with a value of 763.18% or are in good classification and others are below average and above average

Keywords: *Gross Motor Ability Level, Students , Elementary School*

Pendahuluan

Pendidikan jasmani adalah suatu disiplin ilmu yang membahas tentang aktivitas fisik dan latihan yang terkait dengan Kesehatan, kebugaran, dan keterampilan motorik seseorang. Pendidikan Jasmani mencakup berbagai macam aktivitas fisik seperti olahraga, senam, tari, yoga, dan lain sebagainya (Candra *et al.* 2023). Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan beberapa aspek kesehatan, kebugaran jasmani, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani olahraga. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan. Pendidikan jasmani mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih, kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai positif. Maka dalam pelaksanaannya ketiga kegiatan tersebut harus berjalan secara serempak, terpadu dan berkelanjutan serta sesuai dengan perkembangan peserta didik dan lingkungannya. Dalam konteks pendidikan, pendidikan jasmani diberikan sebagai bagian dari kurikulum disekolah, universitas, atau lembaga pendidikan lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental, serta mengembangkan keterampilan motorik, kognitif dan sosial siswa (Triyono 2019). Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik. Pendidikan jasmani sebagai salah satu bagian dari pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik, mental, emosional serta selalu melibatkan dimensi sosial. Pendidikan jasmani merupakan salah satu investasi jangka panjang dalam hal pembinaan mutu sumber daya manusia. Dengan hal ini hasil yang didapatkan akan dicapai dalam jangka waktu yang lama.

Pendidikan jasmani mempunyai peranan penting dalam proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis. Sarana untuk meningkatkan kualitas hidup sehat salah satunya adalah dengan pendidikan jasmani. Dua hal yang penting yang menyangkut tentang pendidikan jasmani yaitu setiap orang bebas untuk mengembangkan kemampuan fisik, mental dan moral. Pendidikan jasmani memberikan distribusi yang efektif terhadap penguasaan nilai-nilai kemanusiaan yang mendasar dan dilandasi perkembangan sepenuhnya semua orang.

Pembelajaran pendidikan jasmani harus mempertimbangkan keseluruhan kepribadian siswa, sehingga pengukuran proses memiliki kedudukan yang sama penting. Melalui aktivitas pendidikan jasmani siswa dapat meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan motorik, serta nilai-nilai fungsional yang mencakup kognitif, efektif dan sosial. Melalui kegiatan pendidikan jasmani

diharapkan siswa dapat tumbuh dan berkembang sehat dan segar jasmaninya, serta perkembangan pribadinya secara harmonis. Kemampuan mempelajari tugas gerak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran gerak, terutama bila gerak-gerakan yang dipelajari memiliki kompleksitas yang cukup tinggi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan jasmani yaitu kemampuan motorik kasar. Pendidikan jasmani memegang peran yang sangat penting dalam mengoptimalkan perkembangan anak, terutama dalam mengembangkan motorik kasar (Ulfah *et al.*, 2021). Perkembangan kemampuan motorik pada siswa sekolah dasar sangat penting karena pada usia anak sekolah unsur-unsur kemampuan motorik anak lebih sering dilakukan oleh anak-anak seperti melompat, berlari, bahkan siswa mampu mengabungkan keterampilan dengan gerakan anggota tubuhnya seperti melempar dan menangkap. Perkembangan motorik kasar secara alami terbentuk sesuai kematangan fisik anak dan lingkungan sekitar yang mendukung. Perkembangan motorik kasar adalah suatu kegiatan atau pelaksanaan yang menggunakan otot-otot besar pada diri anak yang menjadi dasar untuk mengikuti seluruh aktivitas gerak dasar lokomotor maupun non lokomotor yang tersusun dari lurik sehingga dapat berfungsi untuk melakukan aktivitas gerak dasar yang terkoordinasi melalui otak. Selain itu, kegiatan fisik juga dapat berdampak positif pada perkembangan kognitif, sosial dan emosional anak. Melalui Pendidikan jasmani, anak-anak dapat memperoleh pengalaman sensorimotorik yang beragam, meningkatkan koordinasi antara mata dan tangan, meningkatkan daya tahan kardiorespirasi, dan membangun kepercayaan diri dalam menghadapi tugas fisik (Darmanto *et al.* 2019). Maka melalui kegiatan pendidikan jasmani ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan motorik kasarnya, serta perkembangan pribadinya secara harmonis.

Kemampuan motorik anak akan meningkat apabila anak memperoleh kesempatan untuk melakukan gerakan yang melibatkan anggota tubuh. Tapi kenyataannya setiap anak memiliki perbedaan dalam tingkat kemampuan motorik kasar yang dimilikinya. Pada anak usia sekolah dasar dibawah keterampilan motorik yang dilakukan di sekolah hanya sebatas gerakan itu saja. Masih banyak anak usia kelas bawah pada saat melakukan gerakan masih kurang sempurna bahkan masih terdapat anak yang belum bisa melakukannya sama sekali. Kemampuan motorik kasar ini sangat berguna anak untuk menyelesaikan sebuah kegiatan yang dilakukannya terutama yang berkaitan dengan keterampilannya. Pentingnya keterampilan motorik kasar bagi perkembangan anak. Maka sebagai seorang guru perlu menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik untuk melatih keterampilan motorik kasar pada siswa. Dengan adanya pembelajaran yang menarik tentunya akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik, salah satu nya dengan cara

bermain sambil belajar. Kemampuan motorik kasar ini penting bagi anak dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial dan emosional mereka. Dalam pengembangan motorik kasar anak, peran guru dan orang tua juga sangat penting. Guru dan orang tua dapat memberikan dukungan dan motivasi yang diperlukan anak untuk belajar dan berlatih keterampilan motorik kasar (Mahfud and Fahrizqi 2020).

Keterampilan motorik anak adalah hal yang penting yang harus dimiliki oleh anak. Oleh sebab itu melalui Pendidikan di sekolah adalah suatu usaha yang harus diterapkan atau dilaksanakan untuk memenuhi akan kebutuhan gerak anak. Anak harus memiliki pondasi yang kuat yang dapat memberikan dukungan kepada anak-anak mampu menjalani aktivitasnya dengan baik seperti kegiatan belajarnya. Agar anak memiliki keterampilan gerak yang bagus maka pada usia dini harus diperhatikan kemampuan gerak motoriknya dengan memenuhi kebutuhan gerak anak seperti melakukan banyak gerak dengan permainan. Untuk itu harus kita perhatikan adalah perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar merupakan gerak tubuh yang melibatkan otot – otot tubuh secara keseluruhan sedangkan motorik halus ialah gerakan halus ini memerlukan koordinasi yang cermat. Untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak bisa dilakukan dengan memenuhi kebutuhan anak (Rezki, Anugrah, and Ikhsan 2024).

SD Negeri 005 Banjar Guntung Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ini merupakan sebuah sekolah dasar yang berada di sebuah desa di Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan kondisi sekolah dasar yang berada jauh dari permukiman masyarakat sehingga untuk akses menuju sekolah dasar ini harus menggunakan kendaraan dan sedikit melalui perhutanan. Sekolah dasar ini didukung dengan fasilitas lapangan yang bisa dikatakan cukup luas sehingga memudahkan siswa-siswinya untuk beraktivitas diluar ruangan. Namun ada sedikit kekurangan yaitu di sarananya yang masih belum maksimal seperti kurangnya sarana penunjang kegiatan di luar ruangan salah satunya seperti bola kaki, bola voli dan masih banyak lagi sarana yang belum tercukupi. Selain itu guru di SDN 005 Banjar Guntung yang masih kurang terampil seperti kurangnya memodifikasi permainan serta pembelajaran sehingga menyebabkan banyak siswa-siswi yang merasa bosan akan pelajaran yang monoton itu-itu saja, serta kurangnya kreatifitas guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dengan sarana yang ada. Dengan adanya permainan bola kecil yaitu permainan kasti ini menjadi salah satu penerapan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada siswa yang diterapkan di SD Negeri 005 Banjar Guntung yang mana permainan kasti ini salah satu bahan ajar yang sering digunakan oleh guru SD Negeri 005 Banjar Guntung sebagai bentuk untuk melatih kemampuan motorik pada siswa-siswinya. Permainan ini termasuk jenis permainan tradisional yang paling

banyak digemari anak sekolah dasar. Bahkan siswa juga dapat melakukannya pada saat jam istirahat. Dalam permainan kasti ini terdapat gerakan – gerakan kemampuan motorik yang berupa melempar, menangkap, berlari, memukul, dan menghindar. Ada hal yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian disekolah ini yaitu siswa-siswi yang aktif diluar ruangan ketika jam istirahat, banyak siswa-siswi yang bermain lompat tali, lari-larian, bermain bola, dan juga saling kejar mengejar. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian disekolah ini untuk mengetahui perkembangan fisik motorik siswa di SD Negeri 005 Banjar Guntung.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Ahyar 2020). Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dimana variabel yang diteliti bersifat mandiri tentang tingkat kemampuan motorik kasar pada siswa SD Negeri 005 Banjar Guntung Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

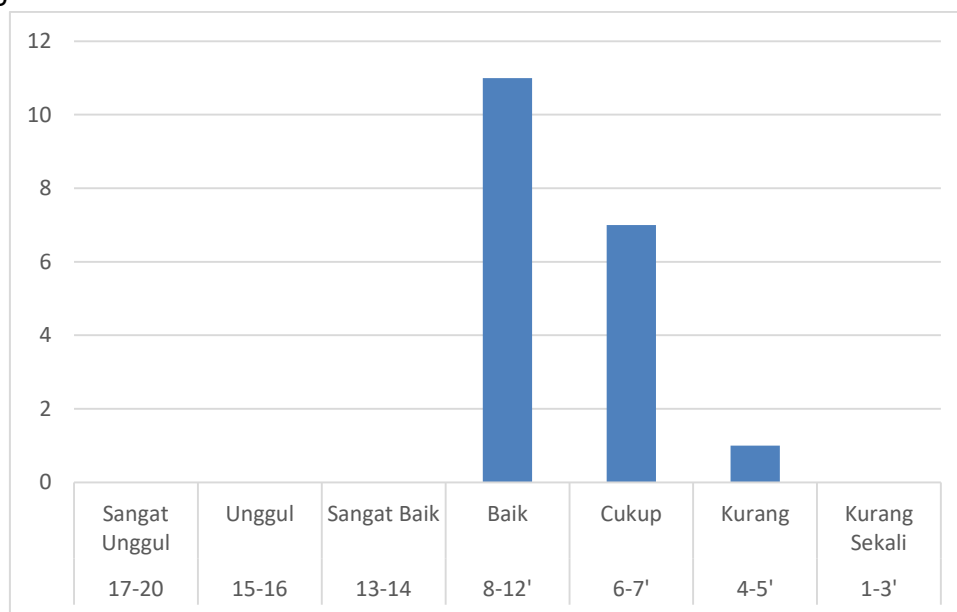
Temuan dari peneliti yang didapatkan melalui pengumpulan data kemampuan motorik kasar pada siswa SDN 005 Banjar Guntung Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan tes keterampilan motorik kasar atau disebut instrumen test of gross motor development (TGMD-2) dengan total sampling 19 orang. Deskripsi data tentang ketrampilan gerak dasar motorik peserta didik lokomotor. Locomotor yaitu lari, gallop, hop, leap, horizontal jump, dan slide. Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan dengan tes TGMD (*Test Of Gross Motor Development*), diperoleh daftar diftribusi frekuensi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Gerak Locomotor Peserta Didik

No	Skor Standar	Frekuensi		Penilaian
		Absolut(Fa)	Relatif(%)	
1	17-20	0	0,00%	Sangat Unggul
2	15-16	0	0,00%	Unggul
3	13-14	0	0,00%	Sangat Baik
4	8-12	11	57,89%	Baik
5	6-7	7	36,84%	Cukup
6	4-5	1	5,26 %	Kurang
7	1-3	0	0,00 %	Kurang Sekali
Jumlah		19	100%	

Sumber: Dale A. Ulrich

Berdasarkan tabel 1 tersebut didapatkan hasil bahwa skor standar baik ada 12 (dua belas) peserta didik yang berada pada angka 8-12. Skor standar 6-7 ada 6 peserta didik dengan klasifikasi atau penilaian cukup, skor standar 4-5 ada 1 peserta didik dengan penilaian kurang. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 1. Histogram tes TGMD (*Test Of Gross Motor Development*) berdasarkan skor standar

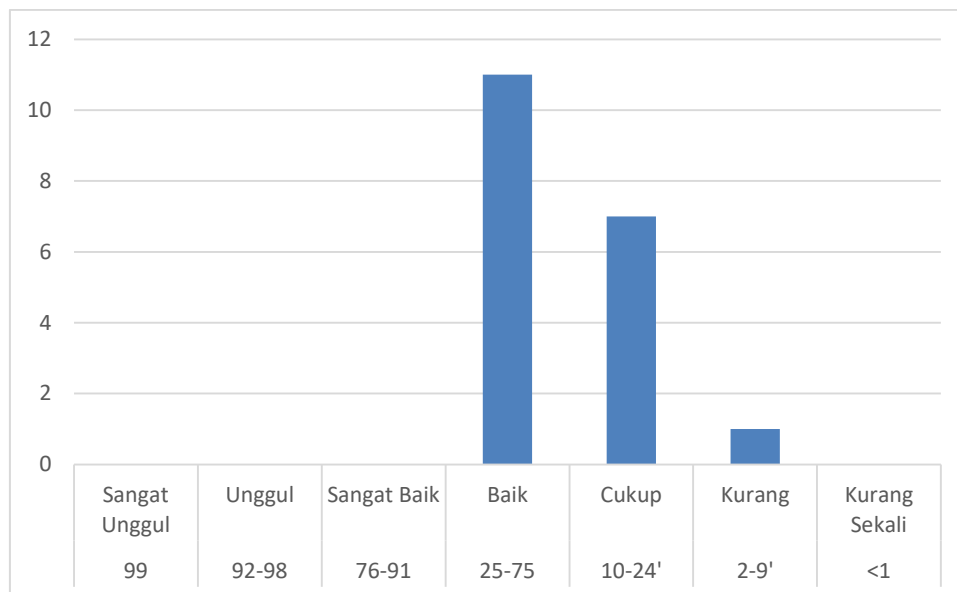
Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan dengan tes TGMD (*Test Of Gross Motor Development*), diperoleh daftar distribusi frekuensi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Total Sampel

No	% include	Frekuensi		Penilaian
		Absolut(Fa)	Relatif(%)	
1	99	0	0,00%	Sangat Unggul
2	92-98	0	0,00%	Unggul
3	76-91	0	0,00%	Sangat Baik
4	25-75	11	57,89%	Baik
5	10-24	7	36,84%	Cukup
6	2-9	1	5,26 %	Kurang
7	<1	0	0,00 %	Kurang Sekali
Jumlah		19	100%	

Sumber: Dale A. Ulrich

Berdasarkan tabel 2 tersebut didapatkan hasil bahwa skor include baik ada 11 (empat) peserta didik yang berada pada angka 25-75. Skor standar 10-24 ada 7 peserta didik dengan klasifikasi atau penilaian cukup, skor standar 2-9 ada 1 peserta didik dengan penilaian kurang. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 1. Histogram tes TGMD (*Test Of Gross Motor Development*) berdasarkan % include

Pembahasan

Gerak lokomotor merupakan gerakan dengan memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain. Pada TGMD-2 ini, gerak lokomotor anak diukur dengan beberapa variabel yaitu lari, *gallop*, *hop*, *leap*, *horizontal jump*, dan *slide*. Hasil tes menggambarkan bahwa kemampuan lokomotor peserta didik sebagai berikut didapatkan bahwa untuk poin tes Lokomotor untuk peserta didik skor standar baik ada 11 (sebelas) peserta didik yang berada pada angka 8-12. Skor standar 6-7 ada 7 peserta didik dengan klasifikasi atau penilaian cukup, skor standar 4-5 ada 1 peserta didik dengan penilaian kurang. Hasil tersebut jauh di bawah harapan peneliti, mengingat pada usia tersebut seharusnya peserta didik mampu melakukan gerakan lokomotor yang sederhana tanpa melibatkan suatu objek. Ada beberapa faktor yang turut mempengaruhi kemampuan ketika tes tersebut dilaksanakan, bisa karena faktor dalam diri, lingkungan dan juga karena faktor belajar. Data tersebut juga menunjukkan bahwa peserta didik harus lebih banyak bergerak dan melakukan aktivitas yang melibatkan seluruh kemampuan yang ada pada tubuh mereka agar berkembang dengan maksimal.

Motorik Kasar (*Gross Motor Quotient*) adalah kemampuan anak dalam bergerak yang menggunakan otot-otot besar sebagian atau seluruh anggota tubuh. Perkembangan kemampuan ini dipengaruhi oleh kemampuan kognitif anak tersebut. Motorik kasar pada anak merupakan keterampilan gerak dasar anak yang merupakan pondasi bagi anak dalam melakukan berbagai aktivitas gerak. Motorik kasar adalah kemampuan manipulatif merupakan kemampuan yang dikembangkan ketika anak tengah dan atau menggunakan objek seperti melempar, mendorong, memukul, melempar, menangkap, memantulkan dan

menggiring. Hasil motorik kasar anak yang didapat menyatakan bahwa 19 peserta didik lebih dari 63,18% mendapatkan nilai baik, 31,58% cukup, 5,26% kurang. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa kemampuan gerak kasar peserta didik rata-rata, walaupun masih ada di atas rata-rata namun juga ada beberapa yang di bawah rata-rata.

Hal ini menggambarkan bahwa secara keseluruhan kemampuan peserta didik berada di rata-rata dengan kata lain kemampuan peserta didik berada di tengah-tengah namun cenderung kurang. Peserta didik masih perlu mengasah kemampuan lokomotor dan manipulatifnya dengan lebih rajin. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Namun beberapa faktor juga dapat mempengaruhi performa peserta didik ketika tes dilaksanakan. Peneliti menemukan bahwa faktor tersebut adalah kurangnya percaya diri pada kemampuan yang dimiliki sendiri oleh peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam merespon suatu perintah atau kemampuan peserta didik dalam berfikir (intelegenesi).

Kesimpulan

Simpulan ini dibuat berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pada hasil lokomotor peserta didik dengan usia 8-10 tahun hanya berada di penilaian Rata-rata dengan nilai persen 763,18% atau berada pada klasifikasi baik dan lainnya berada dibawah rata-rata dan di atas rata-rata.

BIBLIOGRAFI

- Ahyar, Hardani. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Candra, Oki, Nuridin Widya Pranoto, Ropitasari, Didik Cahyono, Ellyzabeth Sukmawati, and Ansar CS. 2023. "Peran Pendidikan Jasmani Dalam Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(2):2538–46. doi: 10.31004/obsesi.v7i2.4506.
- Darmanto, Fery, Cahyo Yuwono, Supriyono, Hermawan Pamot, and Rofa Ichsandi. 2019. "Analisis Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Metode Denver Development Screening Test Motorik Kasar Bagi Siswa Taman Kanak-Kanak." *JSES : Journal of Sport and Exercise Science* 2(2):38. doi: 10.26740/jses.v2n2.p38-43.
- David, Anderson, and Magil Richard. 2014. "Ability and Motor Ability, Motor Learning and Control Concepts and Applications." *The McGraw Hill Companies*.
- Ekawati, and Susi Maulida. 2020. "Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Roudlotul Ulum Desa Lebakjabung Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto." *Proceeding the 5th Annual International Conference on Islamic Education* 235–44.
- Fanani, Zaenal. 2020. "Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill." *Journal Education Research and Development*
- Catha : Journal of Creative and Innovative Research

4:111–26.

- Husdarta, and Yudha. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Depdiknas.
- Mahfud, Imam, and Eko Bagus Fahrizqi. 2020. “Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar.” *Sport Science and Education Journal* 1(1):31–37. doi: 10.33365/v1i1.622.
- Muyassarrah, Afipah, Tursina Ratu, and Muhammad Erfan. 2019. “Pengaruh Pembelajaran Fisika Berbasis STEM Terhadap Kemampuan Motorik Siswa.” *Jurnal Prosiding SNFA* 1–6.
- Novitasari, Reni, Muhammad Nasirun, and Delrefi D. 2019. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hula hoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 4(1):6–12.
- Prasetyo, Asep, and Bernadeta Suhartini. 2014. “Kemampuan Motorik Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket SMA N 3 Bantul.” *Jurnal MEDIKORA* XII(1).
- Pratiwi, Yhana, and Muhammad Kristanto. 2015. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Kelompok B Tunas Rimba II Tahun Ajaran 2015.” *Jurnal Penelitian PAUDIA* 18–39.
- Prawira, Asrori Yudha, Eko Prabowo, and Fajar Febrianto. 2021. “Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review.” *Jurnal Educatio* 7(2):300–308. doi: 10.31949/educatio.v7i2.995.
- Rezki, Fezyana Delsa Anugrah, and Muhammad Ikhsan. 2024. “Manfaat Permainan Olahraga Tradisional Terhadap Perkembangan Motorik Anak SD.” *Community Education Engagement Journal* 5:36–46.
- Sari, Budiyah Febria, and Raihana. 2021. “Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Fisik Motorik KASar Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4:1–10.
- Saripudin, Aip. 2019. “Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik KASar Anak Usia Dini.” *Jurnal Equalita* 1(1).
- Soetjningsih. 2012. *Perkembangan Anak Dan Permasalahannya Dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Sagungseto.
- Stephen P. Robbins, and Timothy A. Judge. 2016. “Perilaku Organisasi.” 1:1–598.
- Sudrajat, Akhmad. 2017. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukanti, Endang Rini. 2018. *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Triyono, Agus. 2019. “Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding School.” *Jurnal Kependidikan* 7(2):251–63. doi: 10.24090/jk.v7i2.3085.
- Ulfah, Amira Adlina, Dimiyati Dimiyati, and A. Joki Armaini Putra. 2021. “Analisis Penerapan Senam Irama Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):1844–52. doi: 10.31004/obsesi.v5i2.993.
- Widodo, Soepri Tjahjono Moedji, and Vio Nita. 2019. “Penerapan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Kesehatan KArja Husada* 1(7):53–60.
- Yanti, Desri. 2022. “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pratical
Catha : Journal of Creative and Innovative Research

Irfan Saputra, Rezki

Life Montessori Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kober An Nisa.” *Jurnal Aksioma Al-Asas : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3(2):108–21.

Yusdi, Milman. 2010. *Penilaian Prestasi Kerja*. Jakarta: Balai Pustaka.

Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Copyright holder:

Irfan Saputra (2024)

First publication right:

Catha : Journal of Creative and Innovative Research